

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI SEMESTER DUA DI KELAS X
MIPA SMA NEGERI 1 PARIANGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**GONA ZULIANI
NIM. 14031074**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Identifikasi Kemampuan Metakognisi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan

Nama : Gona Zuliani

NIM/TM : 14031074/2014

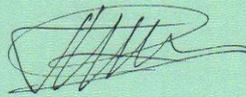
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Padang, 1 Agustus 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Gona Zuliani
NIM : 14031074

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

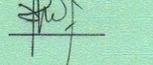
**Identifikasi Kemampuan Metakognisi dan Hubungannya dengan Hasil
Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua
di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan**

Padang, 1 Agustus 2018

Tim Penguji

- | | |
|------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Ristiono, M.Pd. |
| 2. Anggota | : Drs. Armen, S.U. |
| 3. Anggota | : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. |

Tanda tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gona Zuliani

NIM : 14031074

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Identifikasi Kemampuan Metakognisi dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Agustus 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Gona Zuliani
NIM. 14031074

ABSTRAK

Gona Zuliani. 2018. “Identifikasi Kemampuan Metakognisi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan”.

Kemampuan metakognisi memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, serta memantau proses pembelajaran, sehingga metakognisi merupakan bagian penting dari pengajaran dan pembelajaran. melalui metakognisi peserta didik mampu menjadi pembelajar mandiri, menumbuhkan sikap jujur, berani mengakui kesalahan, dan dapat meningkatkan hasil belajar secara nyata. Suatu kompetensi yang diharapkan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran biologi adalah hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pariangan yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Saturation Sampling*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kemampuan Metakognisi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan tidak baik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Spearman-Rank* dan dilanjutkan dengan uji-t, tidak berkorelasi positif kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Identifikasi Kemampuan Metakognisi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Semester Dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan**”. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Armen, S.U., dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Pariangan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran penelitian ini.

5. Peserta didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan sebagai subjek dalam penelitian ini.
6. Teristimewa orang tua, kakak, abang –abang, adik-adik dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada peneliti.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan mahasiswa berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu	20
C. Populasi dan Sampel.	20

D. Variabel Penelitian	20
E. Data Penelitian	20
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian.....	21
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	24
I. Realiabilitas Instrumen Penelitian	24
J. Konversi Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	29
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Rata-rata Ujian Akhir Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.....	5
2.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	23
3. Kriteria Koeffesien Validitas.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
2. Lembar Validasi Angket Penelitian.	39
3. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.	46
4. Reabilitas Instrumen.....	49
5. Lembar angket penelitian.	50
6. Distribusi Nilai Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas X MIPASMAN 1 Pariangan Terhadap Materi Pembelajaran Biologi.....	59
7. Konversi Skor Nilai Hasil Belajar Ulangan Tengah Semester DuaPeserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.	64
8. Konversi skor Kemampuan metakognisi peserta didik Kelas XMIPA SMA Negeri 1 Pariangan.	65
9. Uji Normalitas Data Metakognisi.	67
10. Analisis Korelasi Dengan Rumus Korelasi <i>Spearman-rank</i>	69
11. Surat Izin Penelitian.	70
12. Dokumentasi.	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik adalah seorang yang sedang ingin mengetahui melalui belajar. Peserta didik juga mengalami perkembangan baik dari segi fisik maupun pikiran. Pikiran yang dimiliki oleh peserta didik berkaitan dengan kemampuan metakognisi, kemampuan metakognisi adalah kemampuan dimana peserta didik dapat menemukan sendiri, dan berpikir bagaimana ia dapat bertindak terhadap sesuatu yang terjadi. Menurut Nugrahaningsih (2012:40), kemampuan metakognisi peserta didik ada empat komponen yaitu Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan seseorang mengenai proses berpikirnya yang merupakan perspektif pribadi dari kemampuan kognitifnya dibandingkan dengan kemampuan orang lain. Pengalaman metakognitif adalah pengalaman kognitif atau afektif yang menyertai dan berhubungan dengan semua kegiatan kognitif, pengalaman metakognitif adalah pertimbangan secara sadar dari pengalaman intelektual yang menyertai kegagalan atau kesuksesan dalam pelajaran Tujuan atau tugas mengacu pada tujuan berpikir, seperti membaca dan memahami suatu bagian untuk kuis mendatang, yang akan mencetuskan penggunaan pengetahuan metakognitif dan mendorong ke pengalaman metakognitif baru. Tindakan atau strategi menunjuk berpikir atau perilaku yang khusus yang digunakan untuk melaksanakannya, yang dapat membantu untuk mencapai tujuan.

Kemampuan metakognisi sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mengatur dan mengontrol proses-proses kognitif peserta didik dalam belajar dan berpikir, sehingga belajar dan berpikir yang dilakukan peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien. Muijs dan Reynolds (2008: 191)

dalam Utaminingsih (2012: 3) menyatakan, bahwa kemampuan metakognisi merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan mengendalikan aktivitas kognitif seseorang dalam proses belajarnya, sehingga dengan adanya kemampuan metakognisi tersebut peserta didik dapat mengelola kecakapan kognitifnya, mampu melihat kelemahannya, dan pada akhirnya peserta didik dapat melakukan perbaikan pada tindakan-tindakan berikutnya.

Kemampuan metakognisi memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, serta memantau proses pembelajaran, sehingga metakognisi merupakan bagian penting dari pengajaran dan pembelajaran. Pada proses pembelajaran kadang ada kesalahan konsep pada informasi yang diperoleh peserta didik, informasi yang dimaksud oleh guru tidak seperti informasi yang ada di dalam pikiran peserta didik. Marzano (1998) dalam Suratno (2011: 12) menyatakan, bahwa manfaat metakognisi bagi guru dan peserta didik adalah menekankan pemantauan diri dan tanggung jawab peserta didik. Peserta didik dapat meregulasi diri sendiri dengan melakukan perencanaan, pengarahannya, dan evaluasi. Seorang peserta didik yang sudah memiliki strategi metakognisi akan lebih cepat menjadi pembelajar mandiri.

Metakognisi dan aktivitas keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan potensi dasar yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nur (2000) dalam Mahromah (2014: 3) yang menyatakan, bahwa metakognisi berhubungan dengan pola berpikir dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan strategi-strategi belajar tertentu dengan tepat pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, khususnya biologi yang

didalamnya banyak termuat kegiatan eksplorasi dan konstruktivis, pada dasarnya mampu untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Hal ini disokong oleh Ardila (2012: 2) yang menyatakan, bahwa melalui metakognisi peserta didik mampu menjadi pembelajar mandiri, menumbuhkan sikap jujur, berani mengakui kesalahan, dan dapat meningkatkan hasil belajar secara nyata. Salah satu kompetensi yang diharapkan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran biologi adalah hasil belajar kognitif.

Menurut Sudjana (2010: 23), hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan intelektual dan penalaran seseorang. Umumnya ranah kognitif menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran peserta didik. Merujuk pada Bloom Anderson dan Krathwohl (2010: 99), ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang telah disempurnakan oleh Anderson terdiri dari enam kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hasil belajar pada ranah kognitif dapat diketahui dengan tercapainya keenam indikator tersebut. Secara umum prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami pelajaran. Setiap individu memiliki kemampuan kognitif atau kemampuan berpikir yang berbeda. Perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Wicaksono (2014: 85) menyatakan, bahwa hasil belajar kognitif dalam pembelajaran biologi dapat berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa variabel yang dapat

mempengaruhi hasil belajar kognitif peserta didik, diantaranya yaitu keterampilan metakognitif, berpikir kritis, kemampuan akademik, strategi belajar, dan motivasi. Diantara variabel tersebut, metakognisi dan berpikir kritis memiliki peluang yang lebih besar dalam menjelaskan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan seorang guru biologi SMA Negeri 1 Pariangan pada tanggal 10 Januari 2018 yaitu Ibu Rina Oktifa, S. Pd., yang mengatakan bahwa pembelajaran biologi yang biasa dilakukan masih belum memberdayakan potensi peserta didik secara optimal. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses belajar, guru masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik lebih banyak menerima daripada menggali pengetahuannya sendiri. Selain itu, peserta didik masih dalam masa transisi dari SMP ke SMA, akibatnya motivasi peserta didik dalam belajar masih sangat kurang. Kurangnya motivasi belajar peserta didik dan tidak adanya kesempatan peserta didik untuk menggali pengetahuannya sendiri, menyebabkan kemampuan kognitif masih rendah. Hal ini menyebabkan pada hasil belajar Ujian Akhir Sekolah (UAS), masih banyak nilai rata-rata kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Data hasil Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Persentase dan Rata-rata Ujian Akhir Semester Satu Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Lulus KKM (%)	Tidak Lulus (%)	Rata-rata
MIPA 1	24	20	80	54,3
MIPA 2	23	14	86	55,5
MIPA 3	23	14	86	58,0

Berdasarkan Tabel 1 diatas, disetiap kelas hanya terdapat tiga sampai empat peserta didik yang sudah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari hasil ini terlihat bahwa hasil belajar UAS peserta didik Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan pada Semester satu masih rendah dan bisa diasumsikan bahwa kemampuan metakognisi peserta didik masih rendah sesuai dengan penelitian relevan hasil penelitian Kristiani (2015: 515), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi peningkatan nilai keterampilan metakognitif peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitifnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai identifikasi kemampuan metakognisi dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran biologi yang bisa belum memberdayakan potensi peserta didik secara optimal.
2. Belum diketahuinya kemampuan metakognisi peserta didik di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.
3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar
4. Guru masih menggunakan metode ceramah
5. Kurangnya motivasi dan berpikir kritis peserta didik dalam belajar

6. Belum diketahuinya hubungan antara kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dibatasi pada permasalahan nomor dua dan tiga, yaitu

1. Belum diketahuinya kemampuan metakognisi peserta didik
2. Belum diketahui hubungan antara kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan metakognisi peserta didik di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan?
2. Bagaimana hubungan antara kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi kemampuan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi Semester dua di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Pariangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan terkait dengan hubungan metakognisi dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Pariangan.
2. Bagi pendidik atau guru, diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan metakognisi peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan informasi ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Metakognisi

Kemampuan metakognisi yang peneliti teliti yaitu pengetahuan metakognisi dan pengetahuan regulasi. Metakognisi merupakan kesadaran seseorang tentang bagaimana peserta didik merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proses yang dilakukan pada mata pelajaran biologi Kelas X MIPA.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penilaian dari hasil belajar kognitif peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur penentu pemahaman peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3. Mata Pelajaran Biologi

Materi pelajaran biologi dalam penelitian ini meliputi KD.3.7 sampai KD. 3.10 yang mencakup materi pokok pada mata pelajaran biologi untuk Kelas X MIPA pada Semester dua ini yaitu Tumbuhan (*Plantae*), Hewan (*Animalia*), Ekologi, dan Perubahan Lingkungan.